

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Pocari Sweat

Pocari Sweat merupakan minuman isotonik yang pada awalnya diproduksi di Jepang. Produsennya adalah PT Otsuka Pharmaceutical, suatu perusahaan farmasi yang tidak membuat produk sesuai keinginan pasar, akan tetapi perusahaan ini membuat produk berdasarkan riset atau bukti-bukti ilmiah, baru kemudian memperkenalkannya ke pasar. Hal inilah yang menyebabkan produk-produknya, termasuk Pocari Sweat, memerlukan usaha ekstra dalam pemasarannya. Pocari Sweat merupakan produk nutrasetikal. Produk nutrasetikal didefinisikan sebagai sejumlah bahan untuk pangan atau bagian dari pangan yang memberi keuntungan medis, termasuk di dalamnya adalah mencegah penyakit atau menangani penyakit.

Pocari Sweat (ポカリスエット *Pokari Suetto*) adalah minuman isotonik sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang. Pocari Sweat dibuat berdasarkan penelitian ilmiah sehingga komposisinya terukur dan mirip dengan cairan tubuh. Pocari Sweat dapat dengan cepat meresap ke dalam tubuh karena osmolaritasnya yang baik dan terdiri dari elektrolit-elektrolit untuk membantu menggantikan cairan tubuh. Pocari Sweat tidak mengandung pengawet, pemanis buatan, soda atau kafein, sehingga aman dikonsumsi. Komposisi Pocari Sweat terdiri dari gula, glukosa, asam sitrat, natrium klorida, vitamin C, kalium klorida, kalsium laktat, magnesium, karbonat dan perisa citrus

Keunggulan minuman isotonik terletak pada kemampuan dalam menggantikan cairan tubuh secara efektif, sehingga secara tidak langsung produk minuman ini membantu proses pemulihan tubuh dari kondisi sakit. Jika melihat fungsi minuman isotonik dan gaya hidup masyarakat yang semakin peduli dengan kesehatan di tengah kesibukan aktivitas mereka, maka prospek Pocari Sweat sangat baik untuk dikembangkan. Oleh karena itu, PT Otsuka Pharmaceutikal terus mengembangkan usahanya hingga ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pocari Sweat mempunyai rasa ringan, relatif ringan, tidak berkarbonat dan diiklankan sebagai "minuman pengganti ion dalam tubuh". Memiliki rasa jeruk ringan dengan sedikit sensasi. Bahan komposisinya adalah air, gula, asam sitrat, natrium sitrat, natrium klorida, kalsium klorida, kalsium laktat, magnesium karbonat dan rasa. Serta dijual dalam bentuk cairan, dapat dalam bentuk aluminium dan botol plastik namun ada juga yang dalam bentuk serbuk.

B. Sejarah Pocari Sweat

Pada tahun 1973 di sebuah Pabrik Farmasi, yaitu Pabrik Otsuka Pharmaceutical Tokushima Jepang. Ketika itu, Akihiko Otsuka (35th) menjabat sebagai kepala pabrik Tokushima Jepang. Akihiko Otsuka adalah cucu pendiri Otsuka Group. Ayah Akihiko Otsuka yang bernama Masahito Otsuka adalah pimpinan perusahaan yang karismatik. Ayah Akihiko telah berhasil menciptakan produk terkenal seperti obat oles Oronine H dan minuman Oronamin C sehingga perusahaan jadi sangat maju. Akihiko Otsuka

pun bertekad untuk mengembangkan sebuah produk yang dapat menjadi pilar perusahaan dengan tangannya sendiri.

Rokuro Harima (44 tahun) adalah penanggung jawab pengembangan minuman, menawarkan ide untuk menjadikan cairan infus sebagai minuman. Harima menceritakan pengalamannya buruknya kepada Akihito ketika Dia berkunjung ke Meksiko untuk survey buah-buahan tropis dalam rangka pengembangan minuman terbaru. Pada saat itu, Harima terserang diare parah karena buruknya sanitasi disana. Dia terpaksa diopnam di rumah sakit yang fasilitas medis yang terbatas, bahkan cairan infus pun tidak tersedia. Namun, Dokter hanya memberinya 3 butir obat dan air soda. Seketika itu pun, Harima teringat kembali sebuah cerita peristiwa sang dokter yang meminum cairan infus untuk mengganti cairan tubuh yang hilang setelah melakukan operasi berjam-jam. Namun, Akihito belum menyetujui ide dari Harima karena dirasa belum saatnya.

Tiga tahun kemudian, pada tahun 1976, Akihiko Otsuka (38 th pada saat itu), Presiden Direktur Otsuka Pharmaceutical yang ke-3, tidak begitu saja melupakan ide Harima untuk membuat minuman dari cairan infus. Kemudian, Akihito memanggil Harima beserta anak buahnya Akihisa Takaichi (33 th) untuk mengembangkan minuman kesehatan. Akihiko ingin menciptakan minuman kesehatan yang komposisinya sama dengan keringat sehingga menambah elektrolit. Akihiko ingin rminumannya memiliki rasa yang tidak membosankan dan enak di tenggorokan walaupun diminum setiap hari.

Harima menyerahkan pengembangan minuman kesehatan kepada Akihisa Takaichi. agar dapat membina peneliti muda tersebut yang akan memikul masa depan perusahaan. Setelah minuman tersebut dicicipi Harima hasilnya masih kurang memuaskan. Terdapat rasanya pahit yang disebabkan oleh kandungan Ion Kalium dan Ion Magnesium pada keringat. Dari pagi hingga malam masalah penelitian tak pernah terlepas dari pikiran Takaichi. Akhirnya terlintas ide menambahkan pemanis alami untuk menghilangkan rasa paitnya, tapi masih ditolak oleh Mr Harima karena terlalu manis.

Saat itu, minuman ringan yang laku di pasaran kadar gulanya lebih dari 12%, akan tetapi Harima menyuruh minuman yang tidak terlalu manis tanpa rasa pait. Percobaan Takaichi dalam menciptakannya mengalami maju mundur. Hampir 3 tahun berlalu sejak pengembangan minuman dimulai., sudah lebih dari 1000 minuman telah di coba. Pada mulanya para peneliti memilih minuman yang berkadar 7%, namun ketika para peneliti diajak Harima untuk berkeringat, mereka lebih memilih minuman dengan kadar gula 6,2%. Pada akhirnya Akihiko memilih minuman dengan kadar gula 6,2% untuk diproduksi. Minuman itu akhirnya diperkenalkan oleh Akhito kepada direksi senior. Direksi senior menolak minuman tersebut karena menganggap rasanya kurang enak dan mereka menganggap minuman tersebut tidak akan laku dijual. Namun, dengan keyakinannya yang dimiliki Akihiko dan Harima, memutuskan untuk tetap meluncurkan produk minuman tersebut. Minuman itu diberi nama Pocari Sweat. Pocari yang memiliki kesan menyegarkan dan Sweat artinya keringat.

Pada tahun 1980, Penjualan Pocari Sweat dimulai, namun mendapatkan tanggapan negatif dari para pengecer. Lalu dicoba menawarkan kepada konsumen secara langsung dengan membuka kios di berbagai event, tetapi mendapatkan reaksi yang negatif juga dari para konsumen. Para konsumen menolak minuman tersebut karena rasanya yang aneh. Saat itu, Presiden direktur Akihiko mengambil keputusan yang mengejutkan, yaitu dengan membagi-bagikan Pocari Sweat secara gratis dalam jumlah yang tak terbatas ke seluruh Jepang, walaupun mengalami kerugian yang cukup besar. Akihito ingin mensosialisasikan konsep produk secara tepat dari pada menjual produk sehingga masyarakat tahu keunggulan Pocari Sweat. Pembagian gratis Pocari Sweat secara besar-besaran dimulai di Jepang. Tanaka (Kepala Staff Marketing) pergi ke lapangan baseball untuk membagikan kepada anak-anak yang sedang bermain Baseball dan memberi tahu kegunaan Pocari Sweat. Ada juga Staff Marketing yang ke pemandian umum, ke orang-orang pinggir jalan yang berkeringat dan mendapatkan tanggapan yang positif.

Akhirnya sedikit demi sedikit Pocari Sweat mulai dikenal Tetapi penjualannya kurang bagus. Pocari Sweat yang di bagikan sudah lebih dari 30 juta kaleng. Pocari Sweat gratis yang dibagikan tidak terbatas mencapai Rp 400 Milyar tetapi Akihiko tidak menjadikannya suatu masalah, dia malah memerintahkan untuk terus membagikan Pocari Sweat secara gratis disepanjang tahun itu. Pada tahun 1980, penjualan Pocari Sweat menembus angka 900 milyar rupiah dan Pada tahun 1981, penjualan naik secara draastis hampir 3 kali lipat menjadi 2,6 trilyun rupiah ketika Jepang mengalami musim

panas yang sangat panjang. Berkat kerjakeras Harima dan Takaichi serta keyakinan Akihiko Otsuka akhirnya menuai hasil yang maksimal. Saat ini Pocari Sweat sudah dijual di 16 negara, termasuk Indonesia.

C. Pocari Sweat di Indonesia

Mulai tahun 1991, PT Otsuka Pharmaceutical memutuskan untuk berinvestasi di Indonesia dengan nilai investasi awal 6 juta dolar AS. PT Otsuka Pharmaceutical di Indonesia memiliki enam anak perusahaan dan salah satunya adalah PT Amerta Indah Otsuka sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis minuman kesehatan dengan merek Pocari Sweat. Pada tahun 1991, PT Amerta Indah Otsuka mendirikan pabrik di Lawang (Malang, Jawa Timur). Kemudian, pada tahun 2004 perusahaan ini memutuskan untuk memindahkan pabrik ke Sukabumi. Pertimbangannya adalah untuk menekan biaya produksi dan transportasi serta memberikan kemudahan penyediaan bahan baku.

Namun, inilah konsekuensi yang harus dihadapi produsen suatu produk jika produsen tersebut memasarkan produk yang relatif baru dan belum dikenal masyarakat secara luas. Saat awal penetrasi, persepsi masyarakat di Indonesia terhadap Pocari Sweat masih kabur. Pocari Sweat disejajarkan dengan minuman ringan lain atau bahkan dengan air mineral, seperti Coca-Cola, Sprite, Fanta, Aqua, dan Vit. Padahal, Pocari Sweat merupakan minuman isotonik, yakni minuman pengganti ion tubuh untuk kesehatan dan kebugaran. Edukasi mengenai pentingnya hidup sehat terus dilakukan oleh PT Amerta Indah Otsuka sebagai bagian dari strategi pemasaran agar Pocari

Sweat semakin dikenal dan diterima masyarakat. PT Amerta Indah Otsuka pun terus melakukan edukasi pasar. Berbagai kegiatan komunikasi pemasaran digelar, mulai dari iklan di TV, media cetak, sponsorship, hingga berbagai kegiatan below the line dengan menghabiskan biaya miliaran rupiah. Edukasi melalui jalur medis juga telah ditempuh dengan bantuan para dokter yang memberi edukasi pada masyarakat. Upaya yang tidak kenal lelah itu akhirnya berbuah manis. Mulai tahun 2002, penjualan Pocari Sweat mendadak meningkat tajam. Penjualan Pocari Sweat mengalami pertumbuhan di atas 50% setiap tahun.

Oleh karena itu, PT Amerta Indah Otsuka tidak khawatir dengan produk-produk baru yang menawarkan produk semacam Pocari Sweat. Hal ini karena Pocari Sweat merupakan produk yang sudah melewati uji klinis dan sudah terbukti khasiatnya, sehingga tetap dipercaya oleh konsumen. Pocari Sweat merupakan trust brand, bukan taste brand. Buktinya, Pocari Sweat tetap konsisten menjaga kualitasnya, mempertahankan segmen pasarnya, dan tidak terbujuk untuk mengeluarkan produk dalam berbagai rasa. Itulah yang membedakan Pocari Sweat dengan produk-produk pesaingnya. Sehingga, walaupun banyak pesaing bermunculan dan banyak masalah yang timbul di pasar, Pocari Sweat saat ini masih menjadi pemimpin pasar minuman isotonik di Indonesia.

D. JKT 48

JKT48 adalah grup idola asal Indonesia. Dibentuk pada tahun 2011, JKT48 adalah idol group terbesar di Asia Tenggara dengan fanbase mencapai lebih dari 4,5 juta penggemar, grup ini merupakan grup saudari AKB48 pertama yang berada di luar Jepang. Grup ini mengadopsi konsep AKB48 yaitu "idola yang dapat anda jumpai setiap hari". JKT48 mengadakan pertunjukan rutin hampir setiap hari di Teater JKT48, lantai 4 mal fX Sudirman, Jakarta. Saat ini JKT48 memiliki anggota sebanyak 64 orang. Album pertama grup ini, Heavy Rotation dirilis pada 16 Februari 2013 oleh Hits Records. Singel pertama mereka, River dirilis pada 11 Mei 2013 (versi teater) dan 17 Mei 2013 (versi reguler).

Pembentukan JKT48 pertama kali diumumkan pada 11 September 2011 di sebuah acara AKB48 yang diadakan di Makuhari Messe di Chiba. Wawancara untuk peserta berlangsung pada akhir bulan September, dengan audisi final untuk finalis pada 8 Oktober 2011 - 9 Oktober 2011. Dari 1.200 orang pelamar yang diwawancara, 51 pelamar lolos seleksi tahap kedua. Audisi tahap akhir berlangsung pada 2 November 2011. Setelah disaring kembali melalui tes menari Heavy Rotation dan menyanyikan lagu favorit, 28 orang peserta dinyatakan diterima. Produser Yasushi Akimoto datang ke Jakarta untuk melakukan seleksi. Generasi pertama diperkenalkan pada 2 November 2011. dan diperkenalkan di situs web resmi JKT48 pada tanggal 3 November 2011. Di antara 28 anggota, ada salah satu anggota yang berasal dari Jepang yang bernama Rena Nozawa yang tinggal di Jakarta. Produser

Yasushi Akimoto mengatakan JKT48 akan menjadi jembatan persahabatan antara Indonesia dan Jepang.

Perombakan besar dalam susunan anggota AKB48 diumumkan pada malam pertama konser grup AKB48 di Tokyo Dome, 24 Agustus 2012. Anggota AKB48 ditransfer ke grup-grup saudari atau ke luar negeri. Haruka Nakagawa dan Aki Takajo ditransfer sebagai anggota JKT48. Keduanya berasal dari Tim A, Nakagawa dari generasi ke-3 dan Takajo dari generasi ke-6. Haruka Nakagawa memiliki unit bernama Watarirouka Hashiritai 7 dan berpengalaman sebagai anggota *senbatsu* pada singel Heavy Rotation dan Chance no Junban. Aki Takajo memiliki unit bernama French Kiss, dan telah berulang kali menjadi anggota *senbatsu*. Pada pemilihan umum senbatsu untuk singel ke-27 yang diadakan tahun 2012, namanya berada di urutan ke-17.

Pada tanggal 24 Februari 2014, AKB48 dan seluruh grup saudarinya mengumumkan perombakan tim besar-besaran dalam ajang bertajuk 'AKB48 Group Dai Sokaku Matsuri' yang berlangsung di Zepp DiverCity, Tokyo. Aki Takajo dan Rena Nozawa resmi meninggalkan JKT48 dan bergabung bersama tim B di AKB48. Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah JKT48, anggota asli dari hasil audisi pertama mereka, yaitu Rena Nozawa bergabung dengan AKB48. Sebagai pengganti mereka, diumumkan bahwa Rina Chikano dari Team K AKB48 akan bergabung dengan JKT48.

E. Teater JKT48

Teater JKT48 adalah teater eksklusif untuk pertunjukan JKT48 dan grup-grup saudaranya. Teater ini berada di lantai 4 mal fX Lifestyle X'nter Jakarta. Pembukaan teater ini dilakukan pada 8 September 2012 dengan pementasan setlist *Pajama Drive* yang dimulai pukul 14.00. Seluruhnya ada 16 lagu yang dibawakan JKT48 termasuk ancora. Pada konferensi pers setelah selesainya pertunjukan, dua anggota AKB48, Aki Takajo dan Haruka Nakagawa tampil di atas panggung untuk memperkenalkan diri dengan bahasa Indonesia. Kedatangan keduanya dimaksudkan sebagai kejutan pada acara peresmian teater dan tidak tampil dalam pertunjukan hari itu. Keduanya datang untuk pertama kalinya di Jakarta setelah pengumuman ditransfernya mereka menjadi anggota JKT48. Pembukaan Teater JKT48 sempat ditunda dari rencana sebelumnya pada 1 September 2012. Teater JKT48 berkapasitas sekitar 210 orang, 180 kursi untuk penonton duduk, dan 30 penonton berdiri. Luas panggung teater kira-kira 30 m² JKT48 hanya tampil sekali sehari pada hari kerja, pada pertunjukan malam pukul 19.00. Dua pertunjukan digelar setiap harinya pada hari Sabtu/Minggu dan hari libur, pertunjukan siang pukul 14.00 dan pertunjukan malam pukul 19.00.

F. Penampilan di Indonesia

1. Tahun 2011

JKT48 tampil untuk pertama kalinya di televisi pada konser program musik televisi 100% Ampuh, tayangan langsung Global TV dari Bekasi Square, 17 Desember 2011. Lagu yang pertama kali mereka bawa adalah Heavy Rotation dengan lirik bahasa Indonesia. Kostum JKT48 serupa dengan seragam sekolah Jepang yang menjadi ciri khas AKB48. Pada hari berikutnya, 18 Desember 2011, JKT48 untuk pertama kalinya berinteraksi dengan penggemar lewat acara bersalaman Meet & Greet JKT48 di FX Center Jakarta, dan menyanyikan Heavy Rotation.

Penampilan di Jepang Pada 21 Desember 2011, JKT48 muncul dalam acara televisi Waratte Iitomo! di Fuji TV menyanyikan Aitakatta yang liriknya diteruskan dalam bahasa Indonesia "Denganmu...". Pada acara malam tahun baru Kōhaku Uta Gassen di televisi NHK Jepang, 31 Desember 2011, JKT48 tampil satu panggung bersama-sama AKB48, SKE48, NMB48, SDN48, dan HKT48 hingga mereka seluruhnya berjumlah 210 orang. Dalam pertunjukan berjudul Kōhaku 2011 AKB48 Special MAX "Gambarou Nippon!", keluarga besar AKB48 membawakan Kaze wa Fuiteiru, Flying Get, dan Everyday, Katyusha secara medley.

2. Tahun 2012

Peluncuran video musik Heavy Rotation versi JKT48 dilakukan pada acara bersalaman 14 Januari 2012 di Atrium fX Center. Video musik ini bertemakan acara penerimaan siswa baru di sekolah menengah atas. Lagu

ini sebelumnya dipakai untuk iklan televisi Pocari Sweat yang dibintangi anggota JKT48. Setelah peluncuran *Heavy Rotation*, JKT48 mulai sering tampil di program musik televisi. Di SCTV, JKT48 tampil di acara Inbox dan iPop. Mereka juga tampil di 100% Ampuh dan Lampion 100% Cinta dari Global TV, serta Dahsyat di RCTI. Di Indosiar, mereka tampil di Hitzteria. Lagu yang mereka bawakan adalah *Heavy Rotation* atau *Aitakatta* versi bahasa Indonesia.

Konser *JKT48 First Anniversary Event* digelar Gedung Bulutangkis Senayan, juga pada 23 Desember 2012. Pada 20 Januari 2012, dua belas anggota JKT48 tampil sebagai ancora pada malam kedua konser *AKB48 Request Hour Setlist Request 100, 2012*. Konser ini berlangsung selama 4 malam di Tokyo Dome City Hall, mulai 19 Januari hingga 22 Januari 2012, menggelar 100 lagu pilihan hasil pilihan penggemar, 25 lagu setiap malamnya.

JKT48 tampil pertama kalinya dalam iklan televisi di Jepang untuk produk kosmetik Nameraka Honpo Whitening Series dari *Tokiwa Pharmaceuticals*. Dua belas anggotanya tampil dalam acara peluncuran iklan Nameraka Honpo di Tokyo, 16 April 2012. Anggota JKT48 berlarian di pantai mengejar karakter bernama Mochimochi-kun diiringi lagu *Heavy Rotation* versi bahasa Indonesia.

3. Tahun 2013

Untuk meresmikan penjualan album perdana JKT48 *Heavy Rotation*, JKT48 menyelenggarakan konser JKT48 atau Mega Konser JKT48 ke-2 *Warnai Harimu* di studio RCTI dan disiarkan live di RCTI, 17 februari 2013. JKT48 mengadakan sebuah konser virtual dengan jumlah kru 5218 orang, pengumpulan kru dimulai sejak 17 April 2013. Konser yang bertajuk *Demi Konser JKT48* diusung oleh Indosat IM3 selaku brand ambassador JKT48. Konser itu merupakan *Konser Digital Pertama Dengan Kru Terbanyak* dan masuk kedalam Museum Rekor Indonesia (MURI). Pada tanggal 21 Desember 2013, JKT48 mengadakan konser 2nd Anniversary *Performing All Out! Terima Kasih Telah Menjadi Temanku!!* di Plenary Hall, Jakarta Convention Center, Jakarta. Konser yang digelar dua kali sehari. Konser ini juga dimeriahkan oleh Cowcow, komedian dari Jepang.

4. Tahun 2014

Pada tanggal 7 Maret 2014, JKT48 menggelar konser di Trans Studio Bandung bertajuk *A Night With JKT48 The Exclusive Concert*. Dengan membawa 22 member dan menyanyikan hingga 20 lagu termasuk unit song, encore dan overture. Yang spesial dari konser ini adalah pemutaran video klip *Flying Get* dan pada 8 Oktober 2014, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta menggandeng grup musik JKT48 sebagai duta Enjoy Jakarta untuk menarik wisatawan domestik datang ke Jakarta. JKT48 juga diharapkan agar bisa menggandeng grup saudaranya yang ada

di Tokyo, yakni AKB48 untuk bersama-sama mempromosikan pariwisata Jakarta di Jepang.

Pada 11 Desember 2014, JKT48 bersama dengan Slank dinobatkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai duta anti narkoba dalam acara Konser Indonesia WOW! di Jakarta. Pada 31 Agustus 2014, JKT48 ikut memeriahkan @JAM EXPO 2014 di Yokohama Arena, Kanagawa, Jepang. Acara yang merupakan salah satu sebuah pameran idol terbesar yang diselenggarakan oleh JAM ini menampilkan 84 artis, @JAM EXPO 2014 ini menjadi acara pertama yang diikuti oleh JKT48 tanpa adanya 48 Group lain. JKT48 sendiri tampil di 2 stage, blueberry stage dan strawberry stage. Pada 3 September 2014, JKT48 dan Yasushi Akimoto diundang di acara Ulang Tahun ke-65 Junior Chamber International Tokyo. Selain diundang JKT48 juga menyanyikan beberapa lagu JKT48 sebagai ending dari acara tersebut.

G. Singel dan Album

Pada 10 Mei 2013, JKT48 meluncurkan singel perdana berjudul *River*. CD singel perdana JKT48 terdiri dari dua versi, yaitu versi teater dan versi reguler. CD versi teater berisi 3 lagu: *River*, *Mirai no Kajitsu* (Buah Masa Depan), dan *Sakura no Shiori* (Pembatas Buku Sakura). Untuk pembelian versi teater secara langsung di Teater JKT48 dan acara 'JKT48 Keliling-Keliling', penggemar berkesempatan untuk berpartisipasi dalam acara bersalaman JKT48 Individual Handshake. CD versi reguler berisi tiga buah lagu diatas ditambah sebuah lagu berjudul 'Kimi ni Autabi Koi Wo Suru

(Jatuh Cinta Setiap Bertemu denganmu) yang merupakan bagian dari pertunjukan teater Renai Kinshi Jourei (*Aturan Anti Cinta*).

Lagu *Mirai no Kajitsu* Dijadikan Lagu Penutup Pokemon Movie: *Genesect and the Legend Awakened* khusus negara Indonesia yang dirilis pada 6 November 2013 dan akan ditayangkan oleh BLITZ MEGAPLEX. Pengumuman dirilisnya singel kedua *Yuuhi wo Miteiruka?* (*Apakah Kau Melihat Mentari Senja?*) disampaikan di Teater JKT48, 2 Juli 2013. Pada kesempatan itu pula, lagu tersebut dibawakan untuk pertama kalinya oleh 10 anggota terpilih dari Tim J dan Tim KIII.

Pada show penutup tur 'Perkenalkan, Nama Kami JKT48' yang berlangsung di Tennis Indoor Senayan pada tanggal 4 Juli 2013, diumumkan bahwa JKT48 akan merilis CD singel ketiga mereka 'Koisuru Fortune Cookie' pada 21 Agustus 2013, bersamaan dengan singel ke-32 AKB48 yang berjudul sama. Lagu Fortune Cookie ini dipakai sebagai soundtrack dari sinetron Fortune Cookies yang dibintangi oleh Yuki Kato, Stefan William, Nasya Marcella, Giorgino Abraham, Natasha Wilona dll. Sinetron ini tayang di RCTI. Pada tanggal 26 November 2013, situs web resmi JKT48 mengumumkan bahwa perilisan singel ke empat JKT48 berjudul *Musim Panas Sounds Good!*. Singel dibawakan oleh 16 anggota terpilih dari Tim J dan Tim KIII.

Pengumuman dirilisnya singel kelima *Flying Get*" disampaikan pada saat *handshake festival* Musim Panas Sounds Good!" pada tanggal 23 Februari di Balai Kartini. Lagu Flying Get itu sendiri ditampilkan untuk

pertama kali di Wakuwaku Japan Music Festival. Acara tersebut juga menampilkan Flumpool Bunga Citra Lestari dan Afgan Syahreza. Acara tersebut berlangsung pada tanggal 15 Februari 2014 di Jakarta Convention Center.

Untuk pertama kalinya JKT48 menggelar pemilihan umum member senbatsu yang akan dipilih oleh fans untuk membawakan singel JKT48 ke-6. 16 member terpilih yang membawakan singel ke-6 JKT48 akan dipilih berdasarkan pemungutan suara dari fans. Periode pemilihan mulai dari tanggal 5 Maret 2014 – 22 April 2014. Judul singel ke-6 JKT48 *Gingham Check* diumumkan pada saat *Flying Get Handshake Festival* tanggal 18 Mei 2014, Singel *Gingham Check* sendiri rilis pada tanggal 11 Juni 2014 dan pertama kali dibawakan off air pada saat *Flying Get Handshake Festival* 18 Mei 2014, dan on air pada acara Sarah Sechan di NET. 16 Juli 2014 Setelah 1 hari rilis, untuk pertama kali lagu JKT48 dapat di download di iTunes, pada hari itu pula singel *Gingham Check* langsung menempati posisi ke-2 di chart iTunes Indonesia.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, singel ke-7 JKT48 berjudul *Kokoro no Placard* atau papan penanda isi hati resmi dirilis, seperti video klip *Fortune Cookie*, *Kokoro no Placard* juga melibatkan fans JKT48 di dalam video klipnya. Lagu *Kokoro no Placard* ditampilkan perdana on air di acara dahsyat bersamaan dengan lagu *Iiwakei Maybe* yang merupakan cooping song di singel ke-7 JKT48. Sehari dirilis singel *Kokoro no Placard* ini langsung menempati posisi ke-3 di Chart iTunes. Dalam seminggu, singel *Kokoro no*

Placard menempati peringkat 1 di situs web resmi CD DVD online shop AKB48.

Pada tanggal 24 Desember 2014, JKT48 merilis single ke-8 mereka yang berjudul *Kaze wa Fuiteiru* atau Angin Sedang Berhembus. CD mereka berisi : *Kaze wa Fuiteiru* (Angin Yang Sedang Berhembus), *Kiss Datte Hidarikiki* (Kidal Bahkan Ciuman), *Juuryoku Sympathy* (Simpati Gravitasi), *Eien Pressure*, dan *Wink wa Sankai* (Kedipan 3 Kali). Pada tanggal 27 Maret 2015, JKT48 merilis single ke-9 mereka yang berjudul *Pareo wa Emerald* atau Pareo adalah Emerald. CD mereka berisi : *Pareo wa Emerald* (Pareo adalah Emerald), *Bara no Kajitsu* (Buah Mawar), *Takane no Ringo* (Apel Yang Ada Di Puncak), *Escape*, *Kinou Yori Motto Suki* (Dibanding Kemarin Semakin Suka), dan *Pareo is Your Emerald*. Pada tanggal 27 Mei 2015, JKT48 merilis single ke-10 mereka yang berjudul *Kibouteki Refrain* atau Refrain yang penuh Harapan.